



**LAPORAN KINERJA
(LKj)**

**KECAMATAN IV JURAI
TAHUN 2025**

KABUPATEN PESISIR SELATAN



KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKj) Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dapat kami selesaikan penyusunannya. Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKj) Tahun 2025 didasarkan atas amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja untuk tahun 2025. Rencana Kinerja Tahun 2025 merupakan sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2025 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis 2021-2026 Kecamatan IV Jurai. Sementara itu, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2025 yang memang diarahkan bagi pemenuhan target yang ditetapkan dalam rencana kinerja 2025. Penyampaian laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Kecamatan IV Jurai kepada para stakeholders selama tahun 2025. Informasi kinerja yang ada sepenuhnya akan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Kecamatan IV Jurai dalam upaya pemenuhan visi dan misinya.

Kami berharap agar Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Salido, Februari 2026
Camat IV Jurai,

FERRO YUANDHA PUTRI, SSTP
NIP.19850612 200412 00 1

**IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah laporan kinerja kelima dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026. Dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan 5 Sasaran strategis dan 7 Indikator Kinerja utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/kegagalan Kecamatan IV Jurai dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2025, sebagai berikut:

MISI 1 : Melaksanakan Reformasi Birokrasi Dengan Aparatur Yang Bersih Dan Responsif Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat.

Pencapaian Kinerja untuk 5 (lima) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja yang terdapat pada Misi I sebesar 100%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Sangat Baik**. Rincian capaian indikator kinerja per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran strategis Misi 1

No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja.	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	A (81)	A (75)	92,59
2.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Persen	92	100	100
3.	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai kematangan Inovasi Kecamatan	Persen	95	100	100





4.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari	Persentase nagari yang memiliki administrasi baik	Persen	95%	90%	94,73
		Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0%	100%	100
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	Persen	5%	100%	100
5.	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persersen	80%	100%	100%





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSKLUSIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud Tujuan	1
1.3. Dasar Hukum	2
1.4. Gambaran Umum Organisasi	4
1.5. Sistematika Penyusunan	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis	7
2.2. Perjanjian Kinerja	11
2.3. Indikator Kinerja Utama	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1. Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja	14
3.2. Hasil Pengukuran Kinerja	15
3.3. Capaian Kinerja Kecamatan IV Jurai	16
.....	
3.4. Realisasi Anggaran	25
BAB IV PENUTUP	28

Lampiran I Indikator Kinerja Utama

Lampiran II Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Aksi

Lampiran III Matriks Rencana Strategis

Lampiran IV Pengukuran Kinerja Tahun 2025





DAFTAR TABEL

Tabel	2.1.	Misi, Tujuan dan Sasaran	9
Tabel	2.2.	Perjanjian Kinerja Kecamatan IV Jurai.....	11
Tabel	2.3.	Program dan Anggaran Perubahan Kecamatan IV Jurai.....	12
Tabel	2.4.	Indikator Kinerja Utama Kecamatan IV Jurai Tahun 2025	13
Tabel	3.1.	Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025	15
Tabel	3.2.	Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Kecamatan IV Jurai Tahun 2025.....	15
Tabel	3.3.	Capaian indikator kinerja sasaran strategis 1.....	16
Tabel	3.4.	Hasil Evaluasi LKj Kecamatan IV Jurai Tahun 2021 s.d 2024	17
Tabel	3.5.	Realisasi Kualifikasi LKj Kecamatan IV Jurai Tahun 2021-2024	21
Tabel	3.6.	Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Kualifikasi Penilaian LKj Kecamatan IV Jurai Tahun 2021-2024	21
Tabel	3.7.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2	23
Tabel	3.8.	Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja, Persentase tingkat kelancaran pelayanan administrasi terpadu kecamatan sesuai dengan standar pelayanan Tahun 2021-2024.....	24
Tabel	3.9	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3	25
Tabel	3.10	Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran Strategis 3	25
Tabel	3.11	Realisasi Anggaran Kecamatan IV Jurai Tahun 2024	27





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 didasarkan atas amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan memuat realisasi kinerja Pemerintah Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Tujuan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah bentuk pertanggungjawaban tahunan Pemerintah Daerah kepada masyarakat dan stakeholder atas pencapaian visi, misi tujuan dan sasaran yang diamanatkan kepada Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berisikan informasi terkait dengan keberhasilan, kegagalan hambatan dan solusi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyempurnaan dokumen perencanaan dimasa yang akan datang, baik penyempurnaan



1.6. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Maksud Tujuan, Dasar hukum, Gambaran Umum Organisasi dan Sistematika Penyusunan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini menjelaskan mengenai Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menjelaskan mengenai Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja, Hasil Pengukuran Kinerja, Capaian Kinerja Pemerintah dan Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja.



penetapan sasaran dan target kinerja, maupun penyempurnaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kebijakan yang diperlukan.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** : bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKJIP 2025 sebagai sarana pertanggung jawaban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2025. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2025.
2. **Aspek Manajemen Kinerja** : bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKJIP 2025 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen pemerintah Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan bagi upaya - upaya perbaikan kinerja di masa datang.

1.3. Dasar Hukum

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 04 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026;



6. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
8. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Kecamatan;
9. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2021, Sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
10. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 116 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kecamatan IV Jurai Tahun 2021-2026;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
12. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 20 Tahun 2025 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun Anggaran 2025;

1.4. Gambaran Umum Organisasi

Kecamatan IV Jurai terbentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja, dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Kecamatan, Kecamatan adalah perangkat daerah yang bersifat kewilayahan yang dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat nagari.



Kecamatan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Camat mempunyai fungsi sebagai berikut:

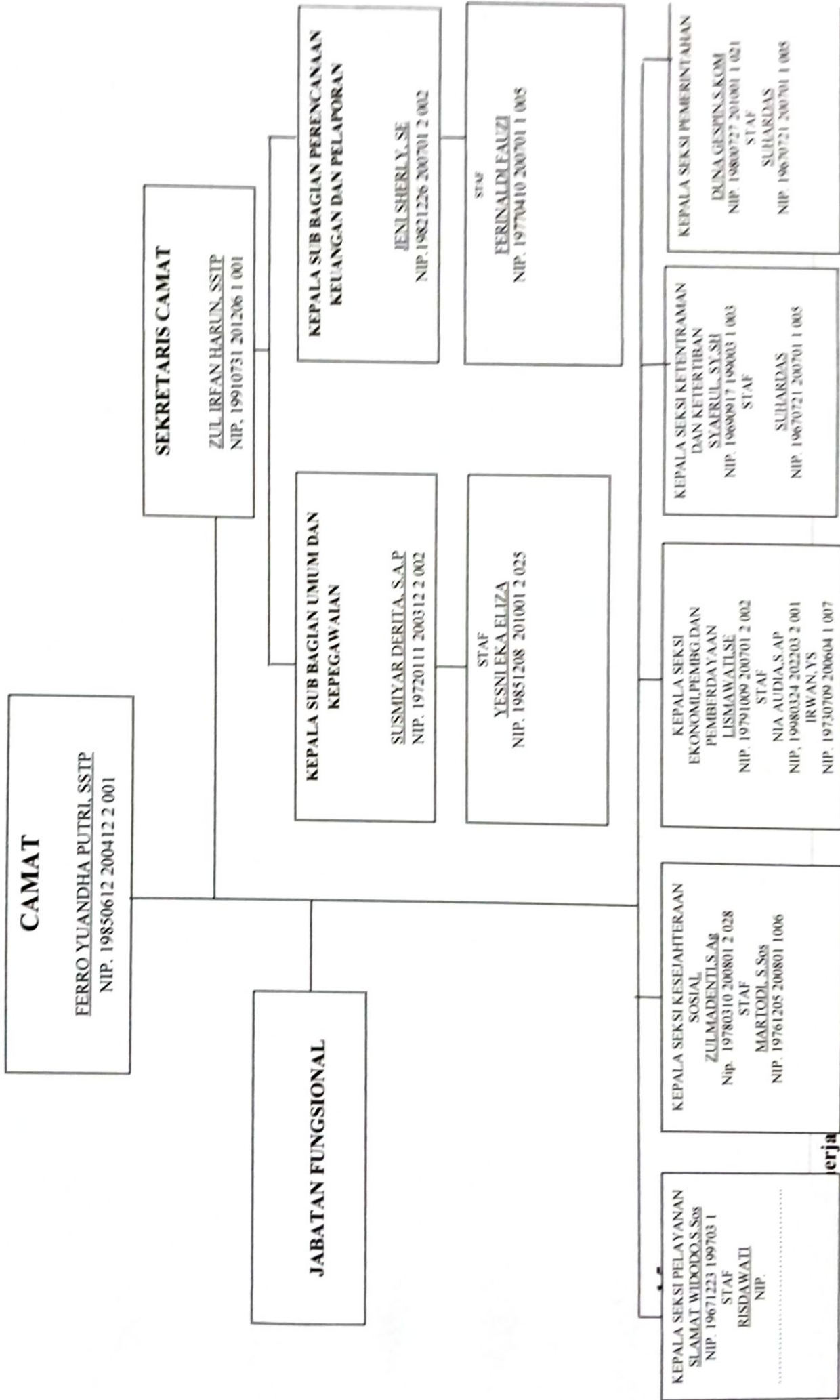
- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan Umum;
- b. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pengkoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- d. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
- e. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
- g. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan nagari; dan
- h. pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dipimpin oleh Camat, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh:

- a. Sekretariat membawahi 2 (dua) Sub Bagian, terdiri dari:
 - (1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - (2) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.
- b. Seksi Pemerintahan;
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- d. Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian;
- f. Seksi Pelayanan;
- g. Jabatan Fungsional.



STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CAMAT IV JURAI
KABUPATEN PESIRIS SELATAN





BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Bahwa dalam melaksanakan kegiatan Kecamatan IV Jurai Tahun 2025 ini didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan.

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Renstra Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Selanjutnya, Renstra Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan dokumen perencanaan PD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

2.1.1. Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten





Pesisir Selatan 2021-2026. Adapun Visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026 adalah:

“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat di Dukong Pemerintahan Yang Akuntabel dan Profesional”

2.1.2. Misi

Misi pembangunan 2021-2026 adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, yaitu Mewujudkan Pesisir Selatan lebih sejahtera, maju, dan bermartabat didukung pemerintahan yang akuntabel dan profesional. Misi pembangunan 2021-2026 diarahkan untuk meletakkan fondasi kokoh bagi pembangunan Pesisir Selatan ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan fundamental perekonomian daerah. Usaha-usaha perwujudan visi 2021-2026 dijabarkan dalam misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026 sebagai berikut.

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat
3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.





Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan visi dan misi Kabupaten Pesisir Selatan Kecamatan IV Jurai telah ditetapkan misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Hubungan antara Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1.
Misi, Tujuan dan Sasaran

	MISI	TUJUAN	SASARAN
1.	Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.	Mewujudkan tata kelola pemerintahan maju yang bersih, transparan, demokratis, sejahtera, dan bermatabat didukung pemerintahan yang akuntabel dan professional.	Terwujudnya pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja. Meningkatkan kualitas pelayanan publik Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan





Pencapaian tujuan dan sasaran di atas sangatlah tergantung pada prioritas pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya disektor Pelayanan.

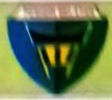
Tujuan pengembangan dan pembinaan Kecamatan IV Jurai dalam rangka menciptakan program pembangunan dan pelaksanaan pelayanan masyarakat yang optimal, adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat berguna sebagaimana yang diharapkan demi kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan pembangunan Kecamatan baik dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan.
3. Mendorong peran aktif Pemerintahan Nagari untuk mengajak masyarakat supaya lebih giat dalam meningkatkan penghasilan ekonomi masyarakat dan untuk mengurangi angka kemiskinan.
4. Meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (angkatan kerja) dan fasilitas penunjangnya dalam upaya mengurangi angka pengangguran.
5. Sebagai ujung tombak program pemerintah baik dalam bentuk pelaksanaan pembangunan (fisik, sarana-prasarana) maupun dalam pengentasan angka kemiskinan dan pengangguran.
6. Memberdayakan Masyarakat akan sadar dengan pentingnya lingkungan yang sehat bersih dan menghasilkan.

Sasaran untuk mewujudkan tujuan yang tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai pelayanan masyarakat yang optimal.
2. Meningkatkan upaya aparatur yang professional dan handal melalui pengembangan SDM (malalui Diklat-diklat).
3. Meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Kecamatan.
4. Mendorong terwujudnya pengembangan ekonomi berbasis kawasan.
5. Melaksanakan berbagai musyawarah perencanaan pembangunan baik ditingkat Kampung sampai ke tingkat Kecamatan.





6. Meningkatkan sarana-prasarana petugas dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.
7. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Masyarakat dan aspek pengetahuan dan keterampilannya untuk peningkatan kesejahteraan.
8. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja dengan cara melakukan pelatihan keterampilan dengan menjalin kerjasama lintas sektor SKPD dan program Pemerintah Pusat seperti PNPM-MP.
9. Mendorong Masyarakat agar dapat kreatif dalam memanfaatkan lahan yang ada agar dapat produktif dan berdaya guna dalam peningkatan ekonomi kreatif yang bernilai guna.

Untuk mencapai sasaran maka ditetapkan strategi yang berisikan kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kebijakan, program dan kegiatan Tahun 2025 pada Kecamatan IV Jurai dapat dilakukan dengan menetapkan rencana strategis Tahun 2025 yang berisikan target kinerja, sasaran dan kegiatan dapat dilihat pada Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah.

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025. Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Bupati Pesisir Selatan dapat terlihat dari tabel sebagai berikut:



Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Kecamatan IV Jurai Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terwujudnya pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja.	Nilai Evaluasi LAKIP	Skala	A(81)
2.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	92
3.	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai	95
4	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari	Persentase nagari yang memiliki administrasi baik	%	95%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0%
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	5%
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	%	80%

Sumber: Perjanjian Kinerja Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, 2025

Tabel 2.3.
Program dan Anggaran Perubahan Kecamatan IV Jurai Tahun 2025

No	Program	Anggaran	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		2.069.872.767,00
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan		28.996.340,00
3	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		17.800.355,00
4	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa		3.499.200,00
	J U M L A H		2.120.168.662,00

2.3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Adapun Indikator Kinerja Utama dan target capaian selama satu tahun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan IV Jurai Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	Formulasi
1.	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Skala	A(81)	Nilai Evaluasi LAKIP
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	92	$\frac{\Sigma \text{Pelayanan yang tepat waktu}}{\Sigma \text{Pelayanan yang masuk}} \times 100\%$
3.	Nilai kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai	95	Nilai Kematangan Inovasi
4.	Persentase nagari yang memiliki administrasi baik	%	95%	$\frac{\text{Pembinaan yang Dilaksanakan}}{\text{Jumlah Nagari}} \times 100\%$
5.	Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0%	Persentase Angka kemiskinan
6.	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	5%	Penurunan Angka Stunting
7.	Persentase Konflik yang diselesaikan	%	80%	$\frac{\text{Jumlah Pengaduan yang masuk}}{\text{Jumlah Komplik di selesaikan}} \times 100\%$



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan- keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2025.

3.1. METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

Metode pengukuran kinerja digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan. Penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan





keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.

Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	69% - 84%	Baik
3.	53% - 68%	Cukup
4.	< 53%	Gagal

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Kecamatan IV Jurai Tahun 2025

NO	Misi/Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
Misi 1 : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, Demokrasi dan Transparan						
Tujuan 1 : Terwujudnya Reformasi Birokrasi Yang Berkinerja Tinggi						
1.1	Terwujudnya Pemerintahan Yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai	Skala	A(81)	B (69.50)	85.80%
1.2	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	92	92	100%
		Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai	95	95	100%
		Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	%	95%	90%	94.73%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0%	0%	100%
		Prevalensi Stunting (EPPGM)	%	5%	5%	100%
Misi 3 : Mewujudkan Kondisi Masyarakat yang Aman, tentram dan Dinamis						
Tujuan 3 : - Terciptanya kondisi masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan dinamis						
3.1	Meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan secara mandiri	Persentase Konflik yang diselesaikan	%	80%	80%	100%



Rata-rata capaian indikator 2 Sasaran Strategis : 7 Indikator Kinerja

Dari tabel di atas dapat dilihat, capaian rata-rata 2 (dua) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2025 sebanyak 5 (lima) indikator nilai predikat **Baik**.

3.3. CAPAIAN KINERJA

Adapun tingkat capaian kinerja Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukurannya diatas dapat diilustrasikan dan disajikan melalui analisis capaian kinerja per sasaran strategis dalam mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Sasaran 1 : Terwujudnya pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terwujudnya Pemerintahan yang akuntabel dan Berkinerja terdiri atas dari 1 indikator kinerja yaitu Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3.1
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai AKIP Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Pemerintahan Yang akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai	Skala	A(81)	69.50	85.80%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel 3.3.1 di atas dapat dilihat Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai Tahun 2025 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Analisis akuntabilitas kinerja juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari



tahun ke tahun. Tahun 2025 merupakan tahun ke lima pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam table berikut :

Tabel 3.3.2.
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai	Skala	BB	BB(71,54)	100	BB	BB(76,12)	100,7	(BB)	BB(69,50)	92,67

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari tabel 3.3.2 di atas dapat dilihat rata-rata capaian 1 indikator kinerja sasaran strategis 1 sebesar 100,7 pencapaian sasaran strategis 1 termasuk kategori keberhasilan **Memuaskan**.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dilakukan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Capaian kinerja hasil evaluasi AKIP Kecamatan IV Jurai pada tahun 2022 realisasinya 100 tahun 2023 realisasinya 100,7 dan tahun 2024 adalah 92,67 dengan kategori **BB**.





3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.5
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai	Skala	A	A	A	A	A	A

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target Jangka menengah sesuai Renstra dikategorikan tinggi. Walaupun masih ada program kegiatan yang masih perlu perbaikan dengan kata lain bisa lebih tinggi apabila sampai pada akhir periode Tahun 2025 semua berjalan lancar.

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.3.4 dibawah ini :

Tabel 3.3.4
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai	Skala	A	A	A	-	-	-



Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Sasaran kualitas penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diukur dengan indikator yang diperjanjikan yaitu nilai hasil Evaluasi AKIP kecamatan IV Jurai , Komponen Perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan kinerja. Akuntabilitas merupakan perwujudan dari kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi camat dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD yang dipertanggungjawabkan secara periodik. Rician laporan hasil evaluasi AKIP tahun 2023 dan 2024 penilaian capaian kinerja tersebut seperti pada tabel 3.3.5 dibawah ini :

Tabel 3.3.5
Rincian laporan hasil evaluasi AKIP tahun 2023 dan 2024

No	Komposisi Yang Dinilai	Nilai		Komposisi yang dinilai	Nilai	
		Bobot	2023		Bobot	2024
A	Perencanaan Kinerja	30,00	26,89	Perencanaan Kinerja	30,00	24,38
B	Pengukuran Kinerja	30,00	23,61	Pengukuran Kinerja	30,00	17,95
C	Pelaporan Kinerja	15,00	10,63	Pelaporan Kinerja	15,00	11,39
D	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	19,79	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	15,79
E						
Nilai Hasil Evaluasi		100	80,92	Nilai Hasil Evaluasi	100	69,50

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Tingkat akuntabilitas kinerja yang diraih oleh pemerinth Kecamatan IV Jurai berdasarkan surat dari Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 700.1.2.1/849/Insp-PS/2025 tanggal 21 Maret 2025 perihal Hasil Evaluasi atas Laporan Hasil Kinerja tahun 2025, diuraikan hasil evaluasi AKIP Kecamatan IV Jurai sebagai Berikut :





A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 24,38;

1. Dokumen Perencanaan Kinerja Nilai capaian 6,00 hal yang perlu menjadi perhatian adalah:
Tujuan Renstra telah disertai target keberhasilan, namun perlu disinkronkan dengan indikator sasaran dan tujuan dalam program dan kegiatan.
2. Dokumen Perencanaan Kinerja Telah Memenuhi standar yang baik dengan Nilai Capaian 7,43 yang perlu diperhatikan:
Memenuhi ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting).
3. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan dengan Nilai sebesar 10,95

B. Pengukuran Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 17,95;

1. Pemenuhan Pengukuran dengan Nilai Capaian 3,50 dimana telah terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
2. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan dengan Nilai Capaian 7,19 hal yang perlu menjadi perhatian adalah: data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.
3. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward and Punishment, serta penyesuaian strategis dalam mencapai Kinerja yang efektif dan efisien dengan Nilai Capaian 7,26 hal yang perlu menjadi perhatian adalah : terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.

C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 11,39;

1. Pemenuhan Laporan dengan Nilai Capaian 3,00, yang mana Laporan Kinerja telah disusun, dilaporkan tepat waktu dan telah diupload ke dalam website serta telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.





2. Penyajian Informasi Kinerja dengan Nilai Capaian 3,71, hal yang perlu menjadi perhatian adalah : Informasi kinerja dalam laporan Kinerja belum dapat diandalkan.
3. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategis/kebijakan dalam mencapai kinerja dengan Nilai Capaian 3,00, hal yang perlu menjadi perhatian adalah : dokumen laporan kinerja telah disusun, secara berkala, diinformasikan, direviu, dipublikasikan dan telah disampaikan tepat waktu.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 15,79:

1. Pemenuhan Evaluasi Akuntabilitas Internal dengan Nilai Capaian 5,00 dalam pencapaian kinerja 4,17, yang perlu menjadi perhatian:terdapat SOP pemantauan capaian kinerja internal
2. Kualitas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai dengan Nilai Capaian 6,00 hal yang perlu menjadi perhatian adalah : Pemantauan capaian kinerja internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.
3. Implemen SAKIP telah meningkat karena evaluasi akuntabilitas kinerja OPD, sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja dengan Nilai Capaian 5,63, hal yang perlu menjadi perhatian adalah : telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan hasil evaluasi atas Laporan Kinerja (LKj) yang dilakukan terhadap Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, Tim evaluasi merekomendasikan kepada Camat IV Jurai beserta seluruh jajarannya agar dapat dilakukan perbaikan untuk dapat mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi, sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 24,38;

1. Tujuan pada Rencana Strategis 2021-2026 memuat indikator dan target tujuan.





2. Melakukan perbaikan terhadap indikator kinerja pada sasaran terwujudnya pelayanan prima sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan, agar terkait (relevance) dengan apa yang akan diukur
3. Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat dicapai dengan baik sesuai dengan rencana.
4. Anggaran yang ditetapkan dan aktivitas yang dilaksanakan belum sepenuhnya mendukung kinerja yang ingin dicapai.
5. Melakukan pemantauan kinerja dalam periode bulanan. apabila terdapat deviasi agar dilakukan analisa dan pemberian solusi atas permasalahan yang ditemukan.
6. Melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.
7. Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja.
8. Setiap pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja.

B. Pengukuran Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 17,95;

1. Menyusun dan menetapkan SOP terkait dengan pengumpulan data kinerja.
2. Agar data kinerja yang dikumpulkan relevan untuk mengukur dan membantu mencapai kinerja yang diharapkan.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi Informasi terutama aplikasi e-SAKIP dalam pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja.
4. Memanfaatkan pengukuran kinerja dalam hal penyesuaian aktivitas dan anggaran dalam rangka mencapai kinerja.
5. Melakukan upaya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja untuk semua sasaran.

C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 11,39;

1. Informasi dalam laporan kinerja sepenuhnya menginfokan kualitas atas keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.





2. Melakukan peningkatan kepedulian pegawai terhadap informasi Laporan Kinerja.
3. Informasi laporan kinerja sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian aktivitas, penggunaan anggaran, evaluasi pencapaian keberhasilan dan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
4. Informasi dalam laporan kinerja menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran.
5. Memanfaatkan informasi Laporan Kinerja dalam hal perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik pada periode berikutnya.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 15,79:

1. Dalam melakukan pemantauan capaian kinerja internal minimal membahas mengenai target kinerja, realisasi kinerja, faktor pendorong, faktor penghambat dan rekomendasi.
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi e-SAKIP dalam melakukan pemantauan capaian kinerja.
3. Memanfaatkan hasil evaluasi AKIP untuk perbaikan, peningkatan, akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas kinerja.

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.3.4
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Nilai AKIP

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai	Skala	A	A	94,73	2.120.168.662,00	2.088.150.883,00	98.49	1.51

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Target}} \right\} \times 100\%$$





Jumlah Anggaran

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 1.51%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan terdiri dari :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
- b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;

2. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor;
- b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- c. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
- e. Fasilitasi Kunjungan Tamu;
- f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

3. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah :

Sub Kegiatan :

- a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.

4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik; dan
- b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
- b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya





Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan IV Jurai Tahun 2025 adalah sebesar Rp2.088.150.883,00 atau 98.49% dari total anggaran sebesar Rp2.120.168.662,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 1.51%.

Sasaran 2 : Meningkatkan keterbukaan informasi dan pelayanan publik.

A. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Indek Kepuasan Masyarakat telah dilakukan survey di kantor Camat IV Jurai pada periode Januari-Juni tahun 2025.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3.8
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	92	92	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Capaian kinerja nyata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kecamatan sebesar 92 dari target sebesar 92 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 % atau mencapai target.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0%.

2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.





Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2025 merupakan tahun ke empat pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam table berikut :

Tabel 3.3.8
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025 Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	71,54	71,54	100	71,54	71,54	100	85	91.11	107.18

Sumber : Perencanaan dan Laporan tahun 2025

Dari tabel 3.3.8 di atas dapat dilihat pada capaian indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2024 sebesar 107.18% tidak terjadi Perubahan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2022 Capaian Indikator kinerja sebesar 71,54% dan tahun 2023 Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Pencapaian sasaran strategis tahun 2025 termasuk kategori keberhasilan **Memuaskan**.

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.3.9 dibawah ini :





Tabel 3.3.9

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	92	92	100	92	92	100

Sumber : Perencanaan dan Laporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Target pada Perjanjian Kinerja lebih sebanding dibandingkan dengan target Jangka menengah sesuai Renstra. Walaupun terjadi perubahan target capaian namun dapat dicapai dengan maksimal dan berjalan dengan lancar. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2025 dilakukan survey oleh kecamatan IV Jurai .

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.3.10 dibawah ini :

Tabel 3.3.10

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	92	92	100	-	-	-

Sumber : Perencanaan dan Laporan Tahun 2025





5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

1. Pelayanan yang Tepat Waktu

1. Pelayanan yang tepat waktu akan berdampak pada keefektifan dan keefisienan kerja, sehingga tidak menimbulkan kebosanan Masyarakat ketika mengurus suatu surat perizinan. Bila pelayanan dapat berlangsung dengan tepat waktu maka kinerja Staf dapat dinilai baik oleh Camat maupun Masyarakat. Karena Staf telah menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.
2. Melaksanakan Pelayanan yang Tepat Waktu dapat dicontohkan seperti Masyarakat ingin Mengurus Surat Keterangan Miskin. Didalam pengurusan Surat Keterangan Miskin, Kecamatan telah menetapkan standar operasional prosedur (SOP) dimana Nomor SOP tersebut, Nomor: 800/10.9/SOP-CS/2020 yang dibuat pada tanggal 6 januari 2020 dan belum direvisi sampai saat ini.
3. Didalam SOP tersebut berbunyi, Masyarakat yang mengurus Surat keterangan Miskin hanya memerlukan waktu selama 25 menit.
4. Program pendukung yang menunjang keberhasilan Capaian Kinerja Persentase Pelayanan yang Tepat Waktu adalah **Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik**, karena minimnya anggaran, maka kegiatan tersebut dilaksana dengan kegiatan rutin kantor.

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.





Tabel 3.3.10
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	92	92	100	17.800.335,00	15.852.957,00	89.06	10.94

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 10.94%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan terdiri dari :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
- b. Penyediaan Administrasi Pelaksanan Tugas ASN;

3. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor;
- b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- c. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;





- e. Fasilitasi Kunjungan Tamu;
 - f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
3. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah :
- Sub Kegiatan :
- a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
 - b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub Kegiatan :
- a. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik; dan
 - b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub Kegiatan :
- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
 - b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

B. Nilai Kematangan Inovasi kecamatan

Mengacu pada Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri dalam Negeri nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang penguatan system Inovasi daerah, dimana daerah dalam rangka peningkatan pemerintah daerah, daya saing daerah, dan pelaksanaan Masterplan percepatan dan perluasan pembangunan Ekonomi Indonesia diperlukan penguatan system inovasi daerah secara terarah dan berkesinambungan.

.Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3.12
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	95	95	100





Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan IV Jurai mencapai 94 dari target 95 atau tingkat capaiannya mencapai 100%. Inovasi yang divalidasi dan disetujui (approve) serta dikirimkan ke Kementerian Dalam Negeri.

Capaian kinerja nyata Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan terhadap pelayanan kecamatan sebesar 95 dari target sebesar 95 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100 % atau mencapai target.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0%.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.

Analisis Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2025 merupakan tahun ke lima pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam table berikut :

Tabel 3.3.13
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	1	1	100%	1	1	100%	75	95	126.66

Sumber : Perencanaan dan Laporan Tahun 2025



Dari tabel 3.3.13 di atas dapat dilihat pada capaian indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2025 sebesar 100% tidak terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2023 Capaian Indikator kinerja sebesar 100% dan tahun 2024 Capaian Indikator Kinerja sebesar 126.66%. Pencapaian sasaran strategis tahun 2025 termasuk kategori keberhasilan memuaskan

2. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.3.14 dibawah ini :

Tabel 3.3.14
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	95%	95	100	95%	95	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian sangat memuaskan .

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan





karena merupakan target spesifik pada Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

4. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :

- Adanya Sinergitas OPD dalam Lingkup Pemerintah Kecamatan IV Jurai sehingga dapat merumuskan inovasi terbaru di Kecamatan
- Adanya forum-forum yang telah terbentuk sehingga memudahkan perumusan inovasi-inovasi kecamatan
- Adanya dukungan dari Stekholder Kecamatan dan juga Pimpinan Daerah (Bupati) untuk terus berinovasi di Kecamatan IV Jurai

Potensi Hambatan :

- Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mampu mendukung dalam penerapan Inovasi yang telah dibuat.
- Belum adanya buku inovasi yang merupakan sumber informasi inovasi yang ada di Kecamatan IV Jurai

Sasaran Pemecahan :

- Melakukan Pelatihan dan Sosialisasi yang intensif kepada masyarakat guna peningkatan sumber daya yang ada.
- Perlunya Penyusunan data dan informasi terkait Inovasi sebagai sumber informasi inovasi yang ada di Kecamatan IV Jurai

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.





Tabel 3.3.15
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	95	95	100	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas tidak diperolehnya tingkat efisiensi sumber daya karena tidak tersedianya anggaran kecamatan untuk inovasi.

8. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;





b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 atau 0.00% dari total anggaran sebesar Rp0.00 sehingga tidak ada efisiensi anggaran .

C. Persentase Pemerintahan nagari yang memiliki admnistrasi dan Kinerja baik

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik.

Penghitungan Realisasi Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Nagari yang Administrasi baik}}{\text{Jumlah Nagari}} \times 100$$

Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terdapat 6 Nagari dari 6 Nagari, sehingga persentase realisasi kinerja sebesar 100%.

I. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3.16
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	%	95	95	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan IV Jurai mencapai 95 dari target 75 atau tingkat capaiannya mencapai 126,66%.





Capaian kinerja nyata Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terhadap pelayanan kecamatan sebesar 95 dari target sebesar 95 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 % atau mencapai target.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 100%.

2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.317 dibawah ini :

Tabel 3.3.17

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki	%	95%	95%	100	95%	95%	100





Administrasi dan kinerja baik								
-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Seluruh pendapatan Nagari diterima dan disalurkan melalui rekening kas Nagari dan penggunaannya ditetapkan dalam APB Nagari. Pencairan dana dalam rekening kas Nagari ditandatangani oleh kepala Nagari dan Bendahara Nagari. Pengelolaan keuangan Nagari meliputi:

- a) perencanaan;
- b) pelaksanaan;
- c) penatausahaan;
- d) pelaporan; dan
- e) pertanggungjawaban.





Wali Nagari adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Nagari. Dalam melaksanakan kekuasaan pengelolaan keuangan Nagari, Wali Nagari menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat Nagari.

Pengelolaan keuangan Nagari dilaksanakan dalam masa 1 (satu) tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Pengalokasian Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pemerintah mengalokasikan Dana Nagari dalam anggaran pendapatan dan belanja negara setiap tahun anggaran yang diperuntukkan bagi Nagari yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota. Ketentuan mengenai pengalokasian Dana Nagari diatur tersendiri dalam Peraturan Pemerintah.

Suatu Nagari bisa dikatakan pengelola keuangannya baik, apabila telah merealisasikan anggaran mencapai diatas 90% lebih. Hal tersebut dapat diketahui pada realisasi anggaran per Nagari yang dapat dilihat melalui aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) yang ada di nagari

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.3.18

Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	%	95	95	100	28.996.340,00	28.589.700	98.60	1.4

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

Tingkat Efisiensi = $1 - \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$





Jumlah Anggaran

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 1.4%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp28.589.700,00 atau 98,60 % dari total anggaran sebesar Rp28.996.340,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 1.4%.

D. Angka Kemiskinan Ekstrim

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Angka Kemiskinan Ekstrim.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3.19





Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan IV Jurai mencapai 0 dari target 0 atau tingkat capaiannya mencapai 100,00%.

2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Angka Kemiskinan Ekstrim terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.3.20 dibawah ini :

Tabel 3.3.20

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100	0	0	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Angka





Kemiskinan Ekstrim sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Adanya kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan IV Jurai dalam rangka menanggulangi kemiskinan yang terkait dengan dimensi:

a. Dimensi ekonomi

Telah dilakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat penyandang masalah sosial, meningkatkan pelayanan sosial dan rehabilitasi kesejahteraan sosial

b. Dimensi pendidikan

Kebijakan yang telah dilakukan adalah memfasilitasi PKBM, meningkatkan ketersediaan prasarana dan sara pendidikan dan memberdayakan masyarakat dan kelembagaan kampung. Melalui Nagari terkait

c. Dimensi kesehatan

Kebijakan yang telah dilaksanakannya itu meningkatkan upaya kesehatan masyarakat, memperbaiki gizi masyarakat dan meningkatkan upaya kesehatan lingkungan ang berkja sama dengan Puskesmas yang ada di Kecamatan IVJurai .

d. Dimensi prasarana dasar

Kebijakan yang telah dilakukan dan bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan akses pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, pembangunan perumahan masyarakat berpenghasilan rendah,





pembangunan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan,serta penyediaan air baku dan pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah.

e. Dimensi ketahanan pangan

Kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah kecamatan IV Jurai yang bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan jalan produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, meningkatkan teknologi, sarana dan prasarana pertanian,perkebunan,peternakan serta perikanan, meningkatkan optimalisasi dan reklamasi lahan, meningkatkan kemampuan SDM dalam rangka penanganan raanpangan, meningkatkan prasarana dan prasarana lumbung pangan, menyusun regulasidi bidang pertanian, peternakan dan perikanan.

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.3.21
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100	28.589.700,00	28.996.340,00	98.60	1.4

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 1.4%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :





Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025 adalah sebesar Rp28.589.700,00 atau 98,60 % dari total anggaran sebesar Rp28.996.340,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 1.4%

E. Prevalensi Stunting (EPPGM)

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Prevalensi Stunting (EPPGM).

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Prevalensi Stunting (EPPGM) Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Prevalensi Stunting (EPPGM)	%	5	5	100

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan IV Jurai mencapai 5 dari target 5 atau tingkat capaiannya mencapai 100%.

Untuk Pencapaian Realisasi Prevalensi Stunting (EPPGM) dengan memakai Rumus :

$$\text{Jumlah Realisasi} = 7\% \times \frac{\text{Jumlah Sisa Stunting}}{\text{Jumlah Stunting}}$$





2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Prevalensi Stunting (EPPGM) terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Prevalensi Stunting (EPPGM)	%	5	5	5	5	5	100

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Prevalensi Stunting (EPPGM) sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Permasalahan dan Solusi Prevalensi Stunting Anak Balita yang Berkalaborasi dengan Puskesmas





- a) Perlu melakukan skrining anemia remaja putri dan pelaksanaan pemeriksaan HB yang dilengkapi dengan pemehunan BMHP bagi pemeriksaan HB di Puskesmas.
- b) Belum optimalnya konsumsi TTD Rematri.
- c) Masih kurangnya SDM untuk mendukung penanganan stunting dipuskesmas, terutama tenaga dokter, sanitarian, apoteker dan tenaga laboratorium

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Prevalensi Stunting (EPPGM)	%	5	5	100	28.996.340,00	28.589.700,00	98.60	1.4

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 1,4%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :





- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025 adalah sebesar Rp28.589.700,00 atau 98.60 % dari total anggaran sebesar Rp28.996.340,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 1.4%.

Sasaran 3 : Terciptanya Kondisi Masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan Dinamis

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terciptanya Kondisi Masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan Dinamis terdiri atas dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan IV Jurai

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Nilai AKIP Kecamatan IV Jurai Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.3
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terciptanya Kondisi Masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan Dinamis	Persentase Konflik yang diselesaikan	%	80%	80%	100%

Dari Tabel 3.3 di atas dapat dilihat Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan IV Jurai Tahun 2025 masih menggunakan Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan IV Jurai Tahun 2023 dikarenakan Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan IV Jurai Tahun 2025 belum tersedia. Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan IV Jurai Tahun 2025 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.





2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Persentase Konflik yang diselesaikan terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan IVJurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Persentase Konflik yang diselesaikan	%	80%	80	100%	80%	80	100%

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Persentase Konflik yang diselesaikan sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
-------------------	--------	-----------	--------------	------------	--------------------------	-----------------------------	---------------------------





4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	86.309.160,00	83.526.763,00	96.78	
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	6.887.976,00	6.431.800,00	93.38	
2.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	79.421.184,00	77.094.963,00	97,07	
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	60.620.016,00	59.006.000,00	97.34	
1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	40.100.016,00	38.506.000,00	96.02	
2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	500.000,00	500.000,00	100	
3.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	20.020.000,00	20.000.000,00	99,90	
JUMLAH		2.120.168.662,00	2.088.150.883,00	98.49	

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp2.120.168.662,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp2.088.150.883,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 98.49%. Sisa anggaran sebesar Rp32.017.779,00 atau 01.51%, terlihatnya realisasi program/kegiatan dapat terlaksana dan terealisasi meskipun dengan anggaran seadanya.





		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Persentase Konflik yang diselesaikan	%	80%	80	100%	80%	80	100%

5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Ada beberapa faktor yang mendukung tercapainya Indikator Sasaran ini diantaranya :

- a) Dukungan dana dari Stekholder untuk pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan IV Jurai
- b) Sinergisitas antar lembaga dan pihak-pihak terkait dalam upaya pencegahan dan penyelesaian konflik yang terjadi di Kecamatan IV Jurai
- c) Dukungan warga tarusan secara keseluruhan dalam menjaga kondusifitas Kecamatan IV Jurai

Beberapa permasalahan atau Tantangan yang dihadapi Kecamatan IV Jurai dalam pencapaian sasaran perangkat daerah diantaranya yaitu

- 1. Heterogenya masyarakat Kecamatan IV Jurai , sehingga rawan terjadi gesekan sosial di masyarakat, baik yang disebabkan SARA maupun persoalan sosial lainnya.
- 2. Permasalahan masih adanya peredaran gelap Narkoba di Kecamatan IV Jurai yang memerlukan penanganan dan penanggulangan dengan deteksi dini dan cegah dini.
- 3. Mempertahankan Kecamatan IV Jurai sebagai Kota dengan predikat baik dalam kerukunan dan toleransi masyarakat (The City Of Tolerance)

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	





Persentase Konflik yang diselesaikan	%	80%	80%	100%	3.499.200,00	3.498.650,00	99.98	0.02%
--------------------------------------	---	-----	-----	------	--------------	--------------	-------	-------

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0.02%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Kegiatan terdiri dari :

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

Sub Kegiatan :

a. Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Tahun 2025 adalah sebesar Rp3.498.650,00 atau 99,98% dari total anggaran sebesar Rp3.499.200,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0.02%.

3.4. REALISASI ANGGARAN

Selama tahun 2025 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan, DPA Perubahan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp2.120.168.662,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp2.088.150.883,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 98.49%.





Adapun realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan IV Jurai tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11.
Realisasi Anggaran Kecamatan IV Jurai Tahun 2025

No	URUSAN/ORGANISASI/PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI KEUANGAN		KET
			Rp	%	
I.	UNSUR KEWILAYAHAN	2.120.168.662,00	2.088.150.883,00	98.49	
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.069.872.767,00	2.040.209.576,00	98.57	
	1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.764.120.662,00	1.744.951.349,00	98.91	
	1. Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	1.696.173.662,00	1.677.010.849,00	98.87	
	2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	67.947.000,00	67.940.500,00	99.99	
	2. Administrasi Umum Perangkat Daerah	132.710.679,00	130.579.464,00	98,39	
	1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9.404.338,00	9.404.000,00	100	
	2. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	32.935.920,00	32.857.000,00	99,76	
	4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	17.244.421,00	15.576.664,00	90.34	
	5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.600.000,00	3.300.000,00	91.67	
	6. Fasilitasi Kunjungan Tamu	2.970.000,00	2.970.000,00	100	
	7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	66.556.000,00	66.468.800,00	99.87	
	3. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	26.112.250,00	22.146.000,00	84.81	
	1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24.497.250,00	20.646.000,00	84.27	
	2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.615.000,00	1.500.000,00	92.87	





BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada Bab III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran

Dari 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan, 5 (lima) sasaran tersebut mempunyai capaian indikator kinerja mencapai 100%.

2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan, seluruh indikator kinerja berhasil mencapai target.

3. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran

Belanja daerah pada Kecamatan IV Jurai tahun 2025 terealisasi sebesar Rp2.088.150.883,00 atau 98,49% dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp2.120.168.662,00. Dari 5 (lima) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis terendah adalah "*Terwujudnya Pemerintah yang Akuntabel dan Berkinerja*" yaitu 81% dan tertinggi adalah "*Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik*" yaitu 100%.

4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal Kecamatan IV Jurai yang melibatkan seluruh Pejabat Struktural di Kecamatan IV Jurai secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk





- mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah;
3. Melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Kecamatan IV Jurai dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai agar pegawai dapat lebih cepat merespon kebutuhan yang ada di masyarakat;
 4. Meningkatkan kerjasama dan peran serta *stakeholders* atau pemangku kepentingan baik dengan pemerintah daerah, instansi pemerintah lainnya, tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta elemen masyarakat lainnya dalam melaksanakan program-program pembangunan Kecamatan IV Jurai agar Rencana Pembangunan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Kecamatan IV Jurai.


CAMAT IV JURAI

FERRO YUANDHA PUTRI, SSTP
NIP. 190612 200412 2 001